

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) pada tanggal 4 April 2016 – 31 Mei 2016 di PT. Ferron Par Pharmaceuticals, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker di PT. Ferron Par Pharmaceuticals dapat memberikan gambaran mengenai peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab seorang Apoteker dalam industri farmasi.
2. Mahasiswa PKPA mendapat gambaran kondisi kerja sesungguhnya di industri farmasi dan lebih mempersiapkan diri agar mampu menjalankan peran dan fungsinya sebagai tenaga profesional yang handal dan mandiri dalam industri farmasi.
3. Mahasiswa PKPA mendapatkan gambaran mengenai CPOB, CPOTB, ataupun CPKB serta penerapannya selama mengikuti PKPA di PT. Ferron Par Pharmaceuticals.
4. Seorang calon apoteker harus mampu berperan aktif dalam menjamin dan menjaga mutu produk yang dihasilkan sehingga produk aman digunakan oleh masyarakat luas.
5. Mahasiswa PKPA mendapatkan gambaran jelas mengenai berbagai macam permasalahan di industri farmasi dan bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut.

5.2. **Saran**

Saran yang dapat disampaikan setelah melaksanakan PKPA di PT. Ferron Par Pharmaceuticals adalah sebagai berikut :

1. Praktek Kerja Profesi Apoteker sebaiknya tetap diadakan untuk waktu yang akan datang karena dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mempersiapkan calon apoteker di dunia kerja.
2. PT Ferron Par Pharmaceuticals diharapkan terus melakukan pengembangan dan mengikuti teknologi terkini dalam menghasilkan produk obat yang bermutu tinggi untuk memenuhi tuntutan pasar yang semakin tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agalloco, J., Akers, J. and Madsen, R. 2004, Aseptic Processing: A Review of Current Industry Practice, *Pharmaceuticals Technology*, 126-150.
- Allen, L.V and Ansel, H.C. 2014, *Ansel's Pharmaceutical Dosage Forms and Drug Delivery Systems 10th Edition*, Lippincott Williams & Wilkins, Philadelphia.
- Anonim, 2012, *Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik*, Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta.
- Basu, B., Makwana, S., Makasana, Y. and Dharamsi, A. 2011, Prefilled Syringes: An Innovation in Parenteral Packaging, *International Journal of Pharmaceutical Investigation*, **1**(4): 200-206.
- Braun Melsungen AG. 2011, Particulate Contamination: Risk Prevention in Infusion Therapy, *Braun Melsungen AG*, Germany.
- Carraretto, A.R., Curi, E.F., David de Almeida, C.E. and Abatti, R.E.M. 2011, Glass Ampoules: Risks and Benefits, *Revista Brasileira de Anestesiologia*, **61**(4): 513-521.
- Hendarto, R.D., Lestari, E., Sudarsih dan Sudarmadi. 2014, Sterilisasi Udara dan Clean Room Menggunakan Peralatan Fogging Aerosept 8000, *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Pendidikan Sains IX Fakultas Sains dan Matematika UKSW*, **5**(1): K1-K5.
- Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1799 Tahun 2010 tentang Industri Farmasi.

Pertiwi, E.D. 2015, '*Laporan Praktek Kerja Profesi Apoteker di PT. Ferron Par Pharmaceuticals*', Laporan Praktek Kerja Profesi, Program Pendidikan Profesi Apoteker, Fakultas Farmasi Universitas Widya Mandala Surabaya.

PIC/S, 2011, *Recommendation on Validation on Aseptic Processes*, Geneva : *Pharmaceutical Inspection Convention and Co-Operation Scheme*.

Undang – Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.